

BAB V

KESIMPULAN

Muslim merupakan populasi dengan jumlah terbesar didunia yakni mencapai angka 1,7 miliar jiwa. Seiring dengan populasinya yang besar, maka secara pasti, jumlah konsumsi Muslim adalah jumlah konsumsi terbesar di dunia. Dimana Menurut Thomson Reuters *Global Islamic Economy Report 2017 - 2018*, jumlah konsumsi Muslim terutama dalam 6 sektor yaitu makanan, pakaian, farmasi, pariwisata, media dan rekreasi serta sektor kosmetik sebesar US \$ 2 triliun atau 11,9% dari keseluruhan konsumsi masyarakat di dunia dan angka tersebut berada di atas jumlah konsumsi masyarakat Tiongkok di 6 sektor tersebut, yakni sebesar US \$ 1,8 triliun atau 11,3% dari konsumsi masyarakat di dunia. Selain itu, tercatat bahwa setidaknya 1,2 miliar Muslim adalah pelanggan seluler dengan presentase demografi 60% berusia di bawah 30 tahun. Usia tersebut merupakan usia produktif dan konsumtif pada saat bersamaan (Djakfar, 2017).

Fakta tersebut menjadi salah satu faktor utama berkembangnya sektor wisata halal dalam industri pariwisata dunia. Kebutuhan berwisata Muslim yang cukup tinggi menjadikan negara- negara mayoritas Muslim maupun minoritas Muslim berlomba-lomba memperbaiki fasilitas pariwisatanya, agar sesuai dengan kebiasaan beragama Muslim dan menjadi daya tarik bagi wisatawan Muslim. Hal inilah yang dilakukan oleh Jepang sebagai negara minoritas Muslim yang menerapkan *Muslim Friendly Tourism*. Jepang melakukan inovasi- inovasi terbaik yang mampu menarik wisatawan Muslim dunia khususnya Asia Tenggara dan dinilai cukup berhasil. Hal ini terbukti dengan kemampuan Jepang meraih penghargaan sebagai *World Best Non OIC Emerging halal Destination* pada World Halal Tourism Award yang diselenggarakan di Abu Dhabi, UEA pada tahun 2016. Dan pada tahun 2017, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke

Jepang, mencapai angka 28 juta, sebuah angka yang fantastis dalam sejarah pariwisata Jepang.

Totalitas Jepang dalam menerapkan *halal tourism* untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan wisatawan Muslim dinegaranya merupakan suatu bentuk kepedulian jika dilihat dari sisi karakter masyarakat Jepang. Sebab masyarakat Jepang dikenal dengan *omotenashi* nya yang selalu totalitas dalam memberikan bantuan dan pelayanan, terutama terhadap tamu. Sehingga tidak heran jika para penyedia jasa di Jepang memberikan pelayanan yang sangat baik baik wisatawan Muslim. Namun jika dilihat dari politik, kebijakan pemerintahan Jepang dalam menerapkan *halal tourism* di negaranya, bisa jadi hanya pragmatisme politik saja. Mengingat cara ini dilakukan untuk memperbaiki kondisi pariwisata Jepang yang terpuruk dan untuk meningkatkan jumlah wisatawan Asing yang berkunjung ke Jepang terutama pada Olimpiade Tokyo tahun 2020 mendatang, dengan target 40 juta wisatawan asing.

Penelitian mengenai “ Strategi Jepang Menerapkan *Halal Tourism* untuk Menarik Wisatawan Muslim Asia Tenggara (2013 2017) “ ini, berkaitan dan relevan dengan beberapa mata kuliah dalam program studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, antara lain :

1. Politik dan Pemerintahan Jepang

Penelitian “ Strategi Jepang Menerapkan *Halal Tourism* untuk Menarik Wisatawan Muslim Asia Tenggara (2013 2017) “ relevan dengan mata kuliah Politik dan Pemerintahan Jepang, dikarenakan penelitian ini membahas mengenai strategi pemerintahan Jepang dalam meningkatkan industri pariwisatanya, yang tentu saja akan berdampak pada jumlah pendapatan nasional negara.

2. Masalah Dunia Islam

Penelitian “ Strategi Jepang Menerapkan *Halal Tourism* untuk Menarik Wisatawan Muslim Asia Tenggara (2013 2017) “ relevan dengan mata kuliah Masalah Dunia Islam, dikarenakan penelitian ini membahas mengenai konsep halal yang menjadi kebutuhan bagi setiap umat Islam di dunia.

3. Diplomasi Kebudayaan

Penelitian “ Strategi Jepang Menerapkan *Halal Tourism* untuk Menarik Wisatawan Muslim Asia Tenggara (2013 2017) “ relevan dengan mata kuliah Diplomasi Kebudayaan, dikarenakan dalam penelitian ini, Jepang menggunakan Pariwisata sebagai nation branding di negaranya, yang telah dikenal ramah dengan wisatawan Muslim.